

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan pariwisata berkelanjutan merupakan penerapan pariwisata yang memperhatikan usaha-usaha melestarikan seluruh kehidupan sosial masyarakat lokal dan lingkungan hidup yang ada di daerah tujuan wisata serta memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal secara berkelanjutan sehingga ketiga aspek (lingkungan, sosial, dan ekonomi) dapat diwariskan dari generasi ke generasi. Penerapan pariwisata berkelanjutan di Balai Taman Nasional Komodo meliputi kegiatan yang sesuai dengan misi Balai Taman Nasional Komodo, penerapan sistem zonasi, dan upaya-upaya lainnya. Adapun beberapa upaya yang masih belum terealisasi seperti *carrying capacity* karena terlalu banyak wisatawan yang berminat untuk datang selain itu di perlukan dana yang besar dalam penyuluhan terhadap pelaku wisatawan seperti Tour and Travel, Hotel dan lain sebagainya.

B. Saran

Ada beberapa hal yang harus dilakukan Taman Nasional Komodo agar tetap berkelanjutan, yaitu :

1. Perlu adanya *carrying capacity* untuk mencegah banyaknya wisatawan yang datang yang akan berdampak buruk bagi lingkungan, mewujudkan *carrying capacity* bisa menggunakan sistem daftar online, jadi perhari akan dibatasi berapa orang dengan persyaratan yang dibuat oleh Pengelola Taman Nasional Komodo.
2. Perlu adanya *recovery* kawasan agar pola perilaku komodo tidak berubah dan juga guna menjaga keindahan kawasan Taman Nasional Komodo agar tetap

berkelanjutan, tetapi tidak semua kawasan serentak di *recovery* di waktu yang sama harus bergantian karena akan berdampak bagi pererekonomian di sekitar.

3. Membuat wisatawan sadar dan peduli akan sampah, jadi sebelum memasuki kawasan semua wisatawan mencatat dan melaporkan barang apa saja yang berupa kemasan yang di bawa dan ketika meninggalkan kawasan di cek kembali dan sampah kemasan harus sesuai dengan apa yang di bawa jika ada yang kurang akan dikenakan sanksi jadi wisatawan mengumpulkan sampahnya dan tidak membuang sembarangan.
4. Melibatkan masyarakat dari perencanaan hingga evaluasi dalam kegiatan yang menunjang pariwisata, seperti pembuatan sovenir masyarakat harus di libatkan dari perencanaan akan membuat apa selanjutnya masyarakat juga yang melaksanakan pembuatannya dan hasil akhir mengevaluasi semua proses yang telah di jalani karena selama ini masyarakat hanya di jadikan sebgai pelaksana saja.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Penerapan pariwisata berkelanjutan merupakan penerapan pariwisata yang memperhatikan usaha-usaha melestarikan seluruh kehidupan sosial masyarakat lokal dan lingkungan hidup yang ada di daerah tujuan wisata serta memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal secara berkelanjutan sehingga ketiga aspek (lingkungan, sosial, dan ekonomi) dapat diwariskan dari generasi ke generasi. Penerapan pariwisata berkelanjutan di Balai Taman Nasional Komodo meliputi kegiatan yang sesuai dengan misi Balai Taman Nasional Komodo, penerapan sistem zonasi, dan upaya-upaya lainnya. Adapun beberapa upaya yang masih belum terealisasi seperti *carrying capacity* karena terlalu banyak wisatawan yang berminat untuk datang selain itu di perlukan dana yang besar dalam penyuluhan terhadap pelaku wisatawan seperti Tour and Travel, Hotel dan lain sebagainya.

D. Saran

Ada beberapa hal yang harus dilakukan Taman Nasional Komodo agar tetap berkelanjutan, yaitu :

5. Perlu adanya *carrying capacity* untuk mencegah banyaknya wisatawan yang datang yang akan berdampak buruk bagi lingkungan, mewujudkan *carrying capacity* bisa menggunakan sistem daftar online, jadi perhari akan dibatasi berapa orang dengan persyaratan yang dibuat oleh Pengelola Taman Nasional Komodo.
6. Perlu adanya *recovery* kawasan agar pola perilaku komodo tidak berubah dan juga guna menjaga keindahan kawasan Taman Nasional Komodo agar tetap

berkelanjutan, tetapi tidak semua kawasan serentak di *recovery* di waktu yang sama harus bergantian karena akan berdampak bagi pererekonomian di sekitar.

7. Membuat wisatawan sadar dan peduli akan sampah, jadi sebelum memasuki kawasan semua wisatawan mencatat dan melaporkan barang apa saja yang berupa kemasan yang di bawa dan ketika meninggalkan kawasan di cek kembali dan sampah kemasan harus sesuai dengan apa yang di bawa jika ada yang kurang akan dikenakan sanksi jadi wisatawan mengumpulkan sampahnya dan tidak membuang sembarangan.
8. Melibatkan masyarakat dari perencanaan hingga evaluasi dalam kegiatan yang menunjang pariwisata, seperti pembuatan sovenir masyarakat harus di libatkan dari perencanaan akan membuat apa selanjutnya masyarakat juga yang melaksanakan pembuatannya dan hasil akhir mengevaluasi semua proses yang telah di jalani karena selama ini masyarakat hanya di jadikan sebgai pelaksana saja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Buletin Varanus, 2015. *Jendela Informasi Taman Nasional Komodo*, Volume I Januari 2015. Labuan Bajo.
- Balai TN Komodo, 2014. *Visitor Guide Book, Komodo National Park Indonesia*. Labuan Bajo.
- Balai TN Komodo, 2016. *Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Nasional Komodo periode 2016 -2025*. Kabupaten Manggarai Barat
- Balai TN Komodo, 2019. *Laporan Kinerja Balai Taman Nasional Komodo 2018*. Labuan Bajo
- Damanik, Janianton dan Frans Teguh. 2012. *Manajemen Destinasi Wisata*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Damanik, Janianton dan Helmut F. Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fandeli, Chafid dan Nurdin, Muhammad. 2005. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan UGM
- Fennell, Davit., 2008, *Ecotourism*, New York: Routledge.
- Gunawan, Myra P. 1997. *Perencanaan Kepariwisata Berkelanjutan*. Bandung: Penerbit ITB
- Honey, M., 2006, *Foreword On "Le Guide des Destinastion Indigenes"*. *Indegens Edition, France. Montpellier*.
- I Gusti Bagus Rai Utama & Ni Made Eka Mahadewi. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ismayanti., 2010, *Pengantar Pariwisata*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Karyono, A. Hari, 1997, *Kepariwisata*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP

- MIPL. 2010. *Konservasi*. Purwokerto: STMIK AMIKOM
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Nyoman, S Pendit., 2008, *Ilmu Pariwisata*, Jakarta: Alfabeta
- Salim, Peter dan Yani. 2002. *Pengertian Analisis Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*
- Sastrayuda. 2010. *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta :Paramita
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Suharso dan Ana, Retnoningsih. 2015 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Swarbrooke, John., 2002, *Sustainable Tourism Management*, New York USA: CABI Publishing.
- Yoeti, Oka, A., 2016, *Perencanaan dan Pengembangan pariwisata*, Jakarta: Balai Pustaka.

Jurnal :

- Antariksa,2009.Makna Budaya dalam Konservasi Bangunan dan Kawasan.
https://www.academia.edu/7761394/Makna_Budaya_Dalam_Konservasi_Bangunan_Dan_Kawasan (Diakses 26 Juni 2019)
- Buletin Varanus, 2015. *Jendela Informasi Taman Nasional Komodo*, Volume Januari 2015. Labuan Bajo. Diakses
- Dedekede, Adenekan., 2017, *Creating Sustainable Tourism ventures in protected area : An actor network theory analysis*, Elseiver, Tourism Management, 61, hal. 161-172 (Diakses 16 Januari 2018)
- Fahrudin, Achmad.2013.*Kajian Keberlanjutan Wisata Pantai Pasir Putih Bira Bulukumba*. Jurnal Kepariwisata 08/III/2013. (Diakses 15 Januari 2018)

- Marquis-Kyle, P. & Walker, M. 1996. *The Illustrated BURRA CHARTER. Making good decisions about the care of important places*. Australia: ICOMOS. (Diakses 16 Januari 2018)
- Meta, 2012. <http://tnrawku.wordpress.com/2012/09/21/pengertian-tamannasional-kriteria-zonasi-dan-pemanfaatan>, diakses pada tanggal 16 Januari 2018. Pulau Komodo.
- Priyanto, Rahmat, Yuliana Pinaringsih Kristi Utami, dan Swastono Putro Priyasto. 2018. *Strategi Penerapan Konsep Pariwisata Berkelanjutan dalam Upaya Pelestarian Kawasan Candi Borobudur*. Vol.3.No.2 (Diakses 16 Januari 2018)
- Romadon, Sulthon. 2016. *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Berbasis Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur*. hal 141-143. (Diakses 17 Januari 2018)
- Spenceley, Anna., 2015, *Protect Area Governance and Management: Visitor Management*, ANU Press. (Diakses 16 Januari 2018)
- Stronza, A., dan Pegas, F., 2008, Ecotourism and Conservation: Two cases from Brazil and Peru, *Human Dimensions of Wildlife*, 13, hal. 263-279. (Diakses 16 Januari 2018)
- Sunaryo, 2016. *Metode Penelitian*. Diakses pada tanggal 16 Januari 2018 melalui <http://eprints.ums.ac.id/47285/7/BAB%20III.pdf>
- Suwantoro, Gamal. 2009. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Edisi II. Cetakan 10. Yogyakarta: Andi (Diakses pada tanggal 26 Juni 2019)
- Tiani, I.M , Muhammad Baiquni., 2018, Penerapan Prinsip Ekowisata Di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran, Vol 7, No.3.**
(Diakses 16 Januari 2018)
- Tisca, I., Istrat, N., Dumitrescu, C.D., and Cornu, G., 2016, Management of Sustainable Development in Ecotourism. Case study Romania, *Elsevier, Procedia Economics and Finance*, 39, hal. 427-432 Diakses 16 Januari 2018

Skripsi dan Tesis:

Purwanto, Sulis. 2018. *Kajian Pengembangan Ekowisata Sebagai Upaya Pengelolaan Kawasan Taman Nasional yang Berkelanjutan*, Baluran, Universitas Gajah Mada.

Hasifah, Rifqi. 2017. *Analisis Penerapan Pariwisata Berbasis Masyarakat dalam Pengelolaan Pantai Jetis Kabupaten Purworejo*. Skripsi STP AMPTA.

Sofyan, Irwan. 2015. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Gratifikasi Pada Sektor Pelayanan Sipil*. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.

Swadesi Warih Trisnadi. 2017. *Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Sebagai Upaya Pelestarian Ramayana Ballet Prambanan*. Skripsi. STP AMPTA

Undang-Undang :

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 *tentang Kepariwisataaan* .Jakarta.2009.

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2010 *tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati*.Jakarta.2010

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 *tentang Tujuan Konservasi*. Jakarta.2009

Internet :

<http://eprints.ums.ac.id> (Diakses 16 Januari 2019)

<https://www.scribd.com/doc/56210316/Konservasi-Adalah-Upaya-Pelestarian-Lingkungan/> (Di akses 16 Januari 2019)

http://www.bj.web.id/id3/1259-1156/Taman-Nasional-Komodo_39566_bj.html
(Di akses 16 Januari 2019)

<http://www.pulaukomodo.com/wisata/taman-nasional-komodo.html>

(di akses 17 januari 2019)

The International Tourism Society (TIES)., 2006, [Http://www. ecotourism. org/index2.pht?what-is-ecotourism](http://www.ecotourism.org/index2.pht?what-is-ecotourism).(diakses 18 januari 2019)

UNEP., 2003, About ecotourism, United Nation Environmental Programme.
www.unep.org/pc/tourism/ecotourism/home.html (diakses 18 Januari 2019)

[http://www.ampl.or.id/digilib/read/konservasi-sumber-daya-alam-hayati- /47619](http://www.ampl.or.id/digilib/read/konservasi-sumber-daya-alam-hayati-/47619)
(diakses 18 januari 2019)

[http://www.pengertianku.net/2015/08/pengertian-konservasi-dan-tujuannya-serta
_____manfaatnya.html](http://www.pengertianku.net/2015/08/pengertian-konservasi-dan-tujuannya-serta-manfaatnya.html) (diakses 28 Januari 2019)

I AM PIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 594/Q.AMPTA/II/2019
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

11 Februari 2019

Yth. Kepala Balai Taman Nasional Komodo
Jalan Kasimo, Labuan Bajo, Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur 86554

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Taman Nasional Komodo selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 20 Februari 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2019, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Anida Pratiwi
No. Induk Mahasiswa : 515100517
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Di Taman Nasional Komodo. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.

LAMPIRAN 2 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara untuk pengelola Taman Nasional Komodo

1. Apa yang anda ketahui tentang pariwisata berkelanjutan ?
2. Apa saja upaya yang telah dilakukan penerapan pariwisata berkelanjutan?
3. Apa saja faktor yang menghambat dalam penerapan pariwisata berkelanjutan?
4. Bagaimana pendidikan yang diberikan kepada wisatawan untuk kesadaran terhadap konservasi?
5. Bagaimana pendidikan yang diberikan kepada Masyarakat untuk kesadaran terhadap konservasi?
6. Bagaimana pendidikan yang diberikan kepada karyawan khususnya yang dilapangan untuk kesadaran terhadap konservasi?
7. Apakah ada kerjasama dengan lembaga/ pihak lain dalam proses penerapan pariwisata berkelanjutan?
8. Apakah ada perubahan perilaku satwa di kawasan Taman Nasional Komodo
9. Bagaimana pola perilaku wisatawan?
10. Apakah pola perilaku wisatawan berpengaruh terhadap kawasan Taman Nasional Komodo?

LAMPIRAN 3 Dokumentasi wawancara Bersama *staff* Taman Nasional Komodo



LAMPIRAN 4 Surat izin masuk kawasan konservasi



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI TAMAN NASIONAL KOMODO
Alamat: Jl. Kasimo Telp. (0385) 41004, 41005 Fax. (0385) 41006 email tn.komodo@yahoo.com
Labuan Bajo-Manggajar Barat, N.I (86554)

SURAT IZIN MASUK KAWASAN KONSERVASI (SIMAKSI) No : Sl. **25** /t.11/TU/Ren/3/2019

Dasar :

1. Peraturan Menteri Kehutanan No. P.03/Menhut-II/2007, tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Taman Nasional Komodo;
2. Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam No. P.2/IV-Set/2011 tanggal 13 Desember 2011 tentang Tata Cara Masuk Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Bumi;
3. Surat STP AMPTA YOGYAKARTA Nomor : 594/Q.AMPTA/II/2019 Tanggal 11 Februari 2019 perihal: Permohonan Penelitian

Dengan ini memberikan izin masuk kawasan konservasi :

Kepada : Anida Prabwi
Untuk : Melakukan Kegiatan Penelitian "Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Di Taman Nasional Komodo"
Lokasi : Kawasan Taman Nasional Komodo
Waktu : 28 Februari s/c 26 Maret 2019

Dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum memasuki lokasi wajib melapor kepada Kepala Balai Taman Nasional Komodo di Labuan Bajo, Kepala SPTN Wilayah I Pulau Rinca di Loh Buaya, Kepala SPTN Wilayah II Pulau Komodo di Loh Liang dan Kepala SPTN Wilayah III Pulau Padar di Padar;
2. Selama melaksanakan kegiatan di dalam kawasan wajib didampingi, minimal 1 (satu) orang petugas Balai Taman Nasional Komodo dengan beban biaya ditanggung oleh pemegang simaksi;
3. Selama pelaksanaan kegiatan dilarang mengganggu keutuhan kawasan dan potensi Taman Nasional Komodo dengan cara mengubah, merusak dan atau mengambil potensi yang ada;
4. Dalam kegiatan penelitian (KKN/praktek) tidak diperkenankan memberikan perlakuan (makan, dll) kepada satwa liar yang menjadi obyek penelitian dan atau perlakuan terhadap tumbuhan liar (pemotongan/penebangan pohon untuk kepentingan dekorasi-dekorasi buatan);
5. Pengambilan sample / specimen tumbuhan dan atau satwa liar dari kawasan Taman Nasional Komodo harus mendapat izin dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai SK No. 447/Kpts-II/2003 tanggal 31 Desember 2003;
6. Dilarang melakukan penangkapan terhadap satwa komodo dan mengambil bagian – bagian tubuh termasuk sekresi dan ekskresinya;
7. Wajib mencantumkan logo Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Nomenklatur KSDAE pada setiap Laporan Kegiatan;
8. Segala resiko yang terjadi dan timbul selama berada di lokasi menjadi tanggung jawab pemegang SIMAKSI ini;
9. Mempresentasikan hasil kegiatan di Balai Taman Nasional Komodo;
10. Menyerahkan 1 (satu) fotokopi laporan dan data serta informasi hasil akhir penelitian tersebut kepada Balai Taman Nasional Komodo selambat-lambatnya dalam jangka 1 (satu) bulan setelah selesai kegiatan;
11. Mematuhi dan membayar pungutan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
12. Simaksi ini berlaku setelah pemohon membubuhkan materai Rp. 6000 (enam ribu rupiah) dan menandatangani.

Demikian Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi Balai Taman Nasional Komodo ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuan Bajo, 01 Maret 2019



Tembusan :

1. Kepala SPTN Wilayah I Pulau Rinca;